



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN KINERJA TW III 2023



bprisukamandikpp.go.id @BRPI_Sukamandi Brpisukamandi bprisukamandi BRPI KULONKABE BRPI KULONKABE

BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Agus Cahyadi, S.Pi., M.Si.
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan
- Ketua : Sunarso, S.Sos.
Subkoordinator Tata Operasional
- Anggota : 1. Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md
2. Rita Febrianti, S.Si, M.Si
3. Lamanto, S.Pi

KONTRIBUTOR

1. Asep Sopian, S.Pi, M.Si
2. Arief Praptomo Ardhy, SE

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan **Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Pemuliaan Ikan Triwulan III Tahun 2023** dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan serta dapat menjadi acuan dalam perbaikan kinerja triwulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Sukamandi, 16 Oktober 2023
Kepala Balai,



Agus Cahyadi, S.Pi., M.Si.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUJUAN	2
1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	5
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	6
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. RENCANA STRATEGIS	7
A. VISI	7
B. MISI	8
C. TUJUAN	8
D. POTENSI	9
E. PERMASALAHAN DAN PERANAN RISET SEBAGAI SOLUSI	11
F. LINGKUNGAN STRATEGIS	12
G. ISU-ISU STRATEGIS	15
2.2. SASARAN KEGIATAN	15
2.3. RENCANA KERJA TAHUN 2023	19
2.4. PERJANJIAN KINERJA 2023	20
2.5. PENGUKURAN KINERJA	22
III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. PRESTASI KINERJA	23
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	24
3.2.1. SASARAN KEGIATAN ERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER	25

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	44
3.4. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	47
IV. PENUTUP	50
4.1. KESIMPULAN.....	50
4.2. REKOMENDASI	51
4.3. TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TRIWULAN II TAHUN 2023	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023	ix
Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)	4
Gambar 3. Sebaran Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada TW III Tahun 2023 ...	5
Gambar 4. Sebaran Pegawai menurut tingkat Pendidikan pada TW III Tahun 2023 ..	5
Gambar 5. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023	23
Gambar 6. Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran BRPI TW III 2023	45
Gambar 7. Target dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja TW III 2023	45
Gambar 8. Nilai Smart BRPI pada Triwulan III Tahun 2023	48
Gambar 9. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023	50

DAFTAR TABEL

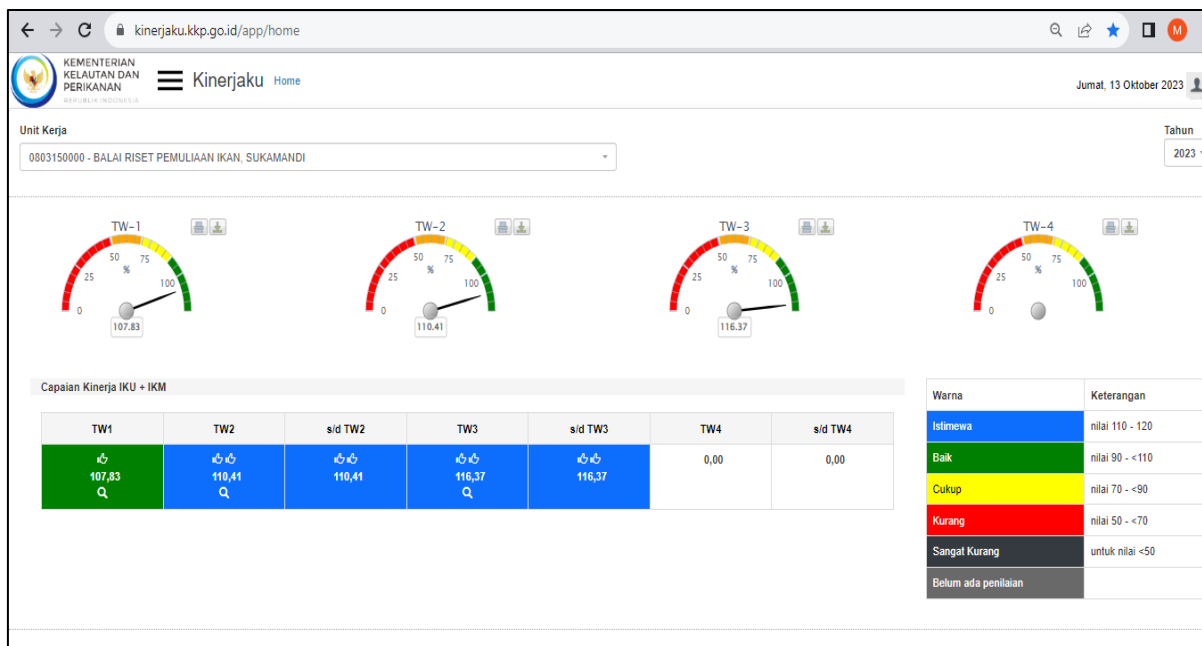
Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023	ix
Tabel 2. Hasil Reviu atas Revisi Renstra BRPI Tahun 2023	17
Tabel 3. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2023	20
Tabel 4. Rencana Kerja BRPI Tahun 2023	20
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRPI 2023	21
Tabel 6. Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023 ..	24
Tabel 7. Capaian IK 1 BRPI Triwulan III Tahun 2023	26
Tabel 8. Capaian Nilai PNBP TW III Lingkup Pusrisikan Tahun 2023	26
Tabel 9. Capaian IK 2 BRPI Triwulan III Tahun 2023	27
Tabel 10. Capaian IK 3 BRPI Triwulan III Tahun 2023	29
Tabel 11. Capaian IK 4 BRPI Triwulan III Tahun 2023	31
Tabel 12. Capaian Nilai PM SAKIP Satker Lingkup Pusrisikan TW III Tahun 2023	31
Tabel 13. Capaian IK 5 BRPI Triwulan III Tahun 2023	33
Tabel 14. Capaian IK 6 BRPI Triwulan III Tahun 2023	35
Tabel 15. Capaian Indikator MP Terstandar Satker Lingkup Pusrisikan Triwulan III Tahun 2023	35
Tabel 16. Capaian IK 7 BRPI Triwulan III Tahun 2023	37
Tabel 17. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Pusrisikan TW III Tahun 2023	37
Tabel 18. Capaian IK 8 BRPI Triwulan III Tahun 2023	39
Tabel 19. Capaian IK 9 BRPI Triwulan III Tahun 2023	40
Tabel 20. Capaian IK 10 BRPI Triwulan III Tahun 2023	42
Tabel 21. Capaian IK 11 BRPI Triwulan III Tahun 2023	43
Tabel 22. Capaian Indikator DUKMAN Satker Lingkup Pusrisikan TW III 2023	44
Tabel 23. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2023	46
Tabel 24. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan III Tahun 2023	47
Tabel 25. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan II Tahun 2023	51

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja triwulan III tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi, khususnya untuk triwulan selanjutnya.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan selama triwulan III tahun 2023. Pada tahun 2023, BRPI mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan yaitu **“Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”** dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja (IK) dimana terdapat 1 IK yang mendukung kinerja level 1 BRSDMKP, yakni IK Nilai PNBPI BRPI (Rupiah Miliar). Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPI ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 antara Kepala BRPI dengan Kepala Pusat Riset Perikanan.

Pengukuran capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja** (<http://kinerjaku.kkp.go.id>). Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis pada aplikasi kinerjaku tampak bahwa pada triwulan III Tahun Anggaran 2023, BRPI berhasil mencapai target kinerja dengan status istimewa (warna biru) dengan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebesar 116,37% sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023
 Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2023 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Berdasarkan capaian kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023 diketahui terdapat 4 (empat) IK yang sudah tercapai dan beberapa IK lainnya belum tercapai namun akan tercapai di akhir tahun. Nilai capaian kinerja BRPI bernilai sangat baik dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditentukan. Capaian Kinerja BRPI triwulan III tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNPB BRPI (Rupiah Miliar)	0,307	0,29	0,41	120,00
	2. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤0,5	-	-	-
	3. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	78,00	-	-	-
	4. Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	80,00	-	-	-
	5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	92,00	-	-	-
	6. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92,00	92,00	133,33	120,00

	7.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75,00	75,00	100,00	120,00
	8.	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89,00	-	-	-
	9.	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	82,00	-	-	-
	10.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2,00	-	-	-
	11.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Secara umum nilai capaian kinerja BRPI triwulan III tahun 2023 masuk kategori sangat baik dikarenakan terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya melebihi 100% diantaranya IK Nilai PNBK BRPI, IK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI, dan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan dengan capaian 120,00%. Sedangkan indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

Namun demikian guna mewujudkan kinerja yang optimal serta dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu dilakukan perhatian terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk tetap dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja triwulan III tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan komersialisasi perikanan budidaya secara berkelanjutan maka perikanan budidaya di Indonesia membutuhkan teknologi inovatif dari hulu hingga hilir sehingga terjadi peningkatan efisiensi dalam suatu usaha atau industri perikanan budidaya. Inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya. Teknologi yang inovatif ini perlu didiseminasikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat untuk segera diaplikasikan dalam usaha yang *riil* sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Salah satu inovasi yang perlu disediakan adalah ketersediaan varietas unggul ikan budidaya. Disamping itu, beberapa aspek yang diharapkan dukungannya adalah infrastruktur, permodalan dan kelembagaan yang efektif.

Penyediaan varietas ikan unggul dapat ditempuh dengan perbaikan kualitas genetik varietas ikan yakni dengan program pemuliaan yang meliputi program seleksi (*selective breeding*), persilangan (hibridisasi), dan rekayasa genetika. Penerapan teknik rekayasa genetika ikan di BRPI sejak tahun 2009 telah menunjukkan kemajuan sehingga dapat terus dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan program pemuliaan ikan.

Prospek pengembangan perikanan budidaya sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut. Secara garis besar komoditas-komoditas perikanan budidaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Komoditas ekspor yang berdaya saing dengan ciri mempunyai pasar internasional, sumberdaya melimpah, sumber devisa, teknologi dikuasai, dan bersifat industri. Komoditas yang tergolong dalam kategori ini diantaranya adalah tuna, udang windu, udang vaname, rumput laut, lobster laut, kepiting, rajungan, bandeng, ikan kerapu, kerang abalon, ikan nila dan ikan hias;
2. Komoditas ketahanan pangan dengan ciri mempunyai pasar domestik, sumberdaya cukup tersedia, mudah dipelihara secara massal, biaya produksi murah, dan teknologi budidaya mudah diadopsi. Komoditas yang termasuk dalam kategori ini adalah ikan lele, ikan mas, ikan patin dan udang galah; dan

3. Komoditas prospektif yang dapat dikembangkan di masa mendatang. Komoditas yang masuk dalam kategori ini adalah Ikan Gurami, Ikan Sidat, ikan spesifik lokal dan ikan hias air tawar.

Dari prospek yang ditawarkan oleh Sektor Perikanan Budidaya tersebut, dibentuklah Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Eselon III Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan budidaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BRPI berlokasi di Jalan Raya 2 Pantura Sukamandi, Patokbeusi, Subang, Jawa Barat.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), BRPI sebagai salah satu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja mempunyai kewajiban untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon I).

1.2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Pemuliaan Ikan menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan; serta
3. Sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya. Dalam melaksanakan tugas ini, BRPI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
2. Melaksanakan riset pemuliaan ikan budidaya yang meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. Melaksanakan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan kerja sama riset;
4. Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Riset Pemuliaan Ikan.

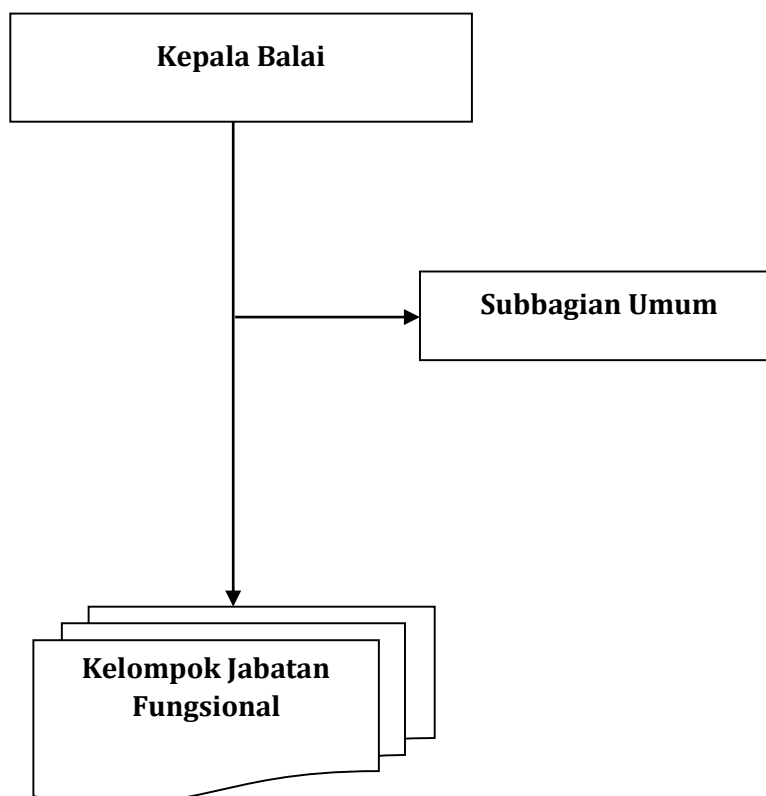
Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, BRPI melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyenggarakan riset pemuliaan ikan dalam bentuk perakitan strain dan penyusunan paket teknologi dalam rangka menghasilkan varietas ikan unggul untuk mendukung inovasi teknologi perikanan budidaya yang produktif, efisien dan berkelanjutan;
2. Menyenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring pemuliaan ikan, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil riset melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi serta media cetak, elektronik dan internet;
3. Menyenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor serta sarana dan prasarana riset serta operasionalisasi kantor;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan riset yang meliputi penyusunan program dan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan serta monitoring dan evaluasi;

5. Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas serta profesionalisme; dan
6. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya riset melalui penggalangan kerjasama dalam rangka terselenggaranya suasana kerja yang kondusif dan meningkatnya kesejahteraan pegawai.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan, BRPI dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



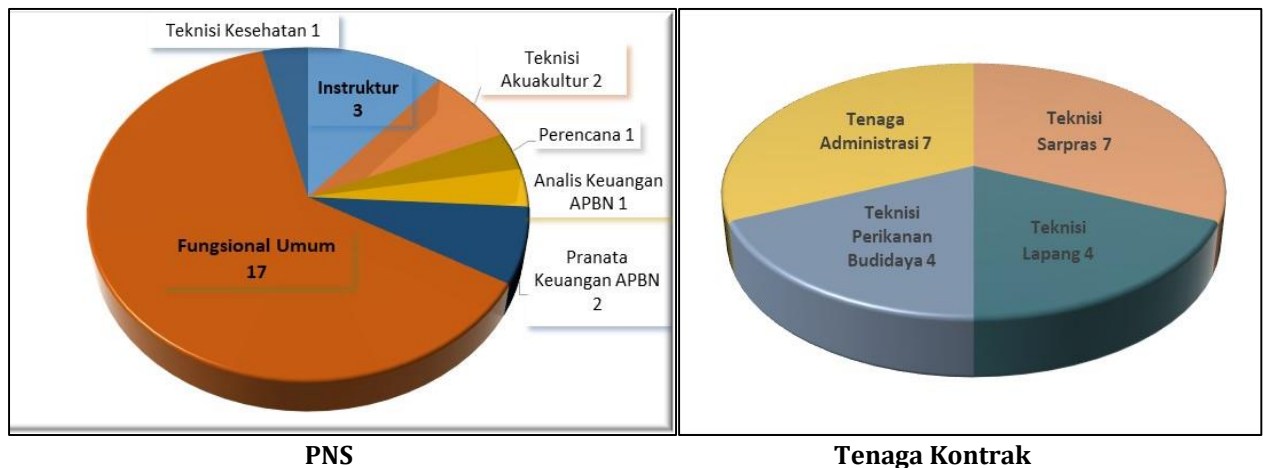
Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)

Sejalan dengan perkembangan, pada tanggal 24 Agustus 2021 setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang menyebutkan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan

kewenangan BRIN (tertuang dalam Pasal 65 ayat 1) sehingga BRPI tidak dapat lagi melaksanakan tugas dan fungsi riset.

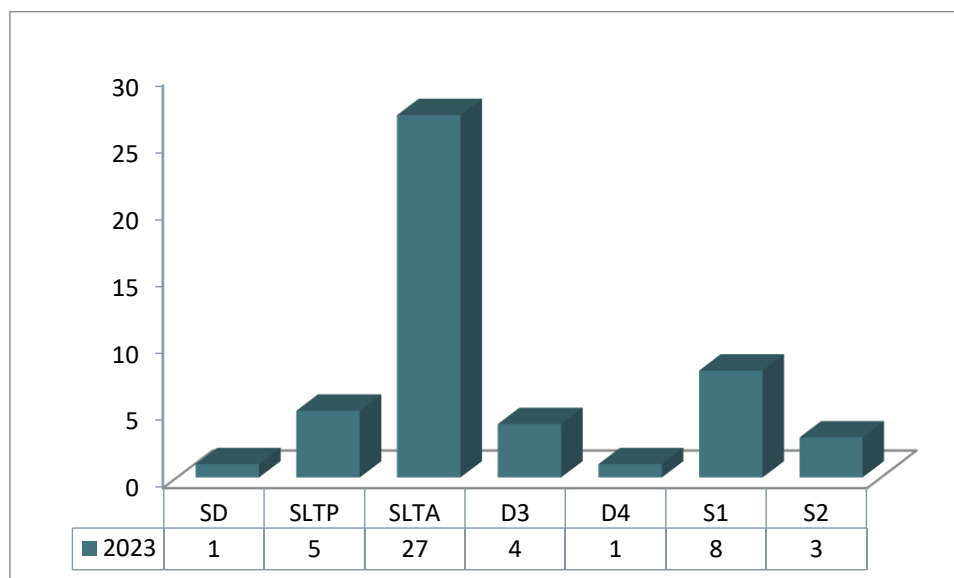
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada triwulan III tahun 2023 berjumlah 49 orang pegawai yang terdiri dari 27 orang PNS dan 22 orang tenaga kontrak. Berikut keragaan pegawai BRPI berdasarkan status kepegawaian dan jabatan fungsional pada triwulan III tahun 2023:



Gambar 3. Sebaran Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada Triwulan III Tahun 2023

Sementara itu sebaran pegawai menurut tingkat pendidikan pada triwulan III tahun 2023 tersaji sebagai berikut:



Gambar 4. Sebaran Pegawai menurut tingkat Pendidikan pada Triwulan III Tahun 2023

Dalam rangka peningkatan kapasitas serta kualitas sumber daya manusia terdapat 1 orang instruktur Balai Riset Pemuliaan Ikan melaksanakan tugas belajar S3.

1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BRPI sampai dengan akhir tahun 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**, menyajikan pengantar laporan;
- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2023;
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM di BRPI;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahun 2023, Perjanjian Kinerja BRPI Tahun 2023, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian kinerja dari setiap indikator disertai analisis terhadap capaian kinerja dan anggaran Tahun 2023; dan
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja pada Tahun 2023, permasalahan dan rekomendasi.
- **Lampiran:**
 1. Perjanjian Kinerja BRPI Tahun Anggaran 2023; dan
 2. Data dukung capaian kinerja tahun 2023.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Riset Pemuliaan Ikan tahun 2020-2024 berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberikan arahan bagi penyelenggaraan penelitian pemuliaan ikan budidaya dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan selama periode Tahun 2020-2024. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BRPI tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Renstra ini berfungsi sebagai instrument untuk mengelola segala sumber daya yang ada untuk menyusun perkiraan-perkiraan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sebagai sebuah dokumen perencanaan maka selanjutnya renstra memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi terkini terutama terkait adanya perubahan kebijakan. Penyesuaian tersebut dilakukan setelah adanya proses evaluasi secara berkesinambungan sebagai bagian dari siklus perencanaan tahunan. Evaluasi ini dilakukan untuk menanggapi perubahan kondisi lingkungan strategis actual yang terjadi di lingkup nasional, kementerian, atau sub sektor perikanan budidaya itu sendiri.

A. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran BRPI dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP), maka visi BRPI merupakan turunan dari visi BRSDM KP.

BRSDM KP mempunyai visi yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Berdasarkan visi BRSDM KP tersebut, maka visi yang ditetapkan BRPI adalah **Menjadi lembaga riset yang inovatif dan terkemuka dibidang pemuliaan ikan budidaya.**

B. Misi

Misi yang diemban oleh BRPI adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan varietas unggul melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya yang inovatif; serta
2. Mendiseminasikan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan dengan informasi dan Iptek pemuliaannya;

Dalam rangka menjalankan misi tersebut, BRPI merancang kegiatan yang dilaksanakan melalui sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme. Kegiatan di BRPI bersifat strategis dan berskala nasional sebagai penjabaran dari misi yang diemban dengan maksud untuk:

1. Merumuskan dan memecahkan permasalahan nasional di bidang penyediaan induk dan benih ikan unggul dalam upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan hidup masyarakat perikanan;
2. Menyediakan informasi teknis yang berhubungan dengan pemuliaan ikan budidaya untuk memenuhi fungsi sebagai institusi rujukan dalam bidang tersebut;
3. Mendukung kegiatan instansi terkait baik di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain serta menjalin kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan BRPI dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk biologi yang dilengkapi dengan paket teknologi, data dan informasi ilmiah pendukung;
2. Menghasilkan data dan/atau informasi ikan ekonomis penting di Indonesia;
3. Mengembangkan kapasitas sumber daya riset melalui peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, sarana dan prasarana riset serta sistem kerja yang dinamis dan kondusif;
4. Menyebarluaskan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan serta menjalin kerjasama penelitian pemuliaan ikan budidaya.

D. Potensi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRPI didukung oleh sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya fisik. Sumber daya fisik berupa aset kantor yang meliputi tanah, gedung dan bangunan kantor, tambak/kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan dan perpustakaan. Keberadaan sumber daya manusia dan Iptek memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Penggerak utama keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran BRPI adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang andal. Sumber daya manusia BRPI terdiri atas: jabatan struktural, tenaga jabatan fungsional tertentu, jabatan fungsional umum, dan tenaga kontrak. Jumlah pegawai BRPI yang berstatus PNS adalah sebanyak 27 orang, yang terdiri dari 1 orang jabatan struktural, 9 orang jabatan fungsional tertentu (instruktur teknisi kesehatan ikan, teknisi akuakultur, perencana, analis keuangan, pranata keuangan), dan 17 orang fungsional umum/tenaga administrasi.

Selain jumlah, kapasitas dan kapabilitas pegawai senantiasa diupayakan meningkat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan untuk menjalankan tugas dan fungsi BRPI. Kebutuhan terhadap SDM dengan kapasitas yang andal semakin dirasakan dalam rangka sertifikasi serta akreditasi laboratorium dan manajemen kantor. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia BRPI dilakukan melalui jalur magang maupun pelatihan jangka pendek, dan pelatihan jangka panjang (tugas belajar dan ijin belajar).

Kebutuhan tenaga fungsional dengan asumsi SOTK baru BRPI sebagai lembaga pelatihan diantaranya fungsional Instruktur, Widyaiswara, Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Teknisi Kesehatan Ikan, dan Penyuluh. Sementara itu, untuk fungsional pendukungnya antara lain Perencana, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Humas, Arsiparis, Pustakawan, Pengelola Barang/ Jasa, Pranata Laksana Barang, Pranata Komputer, Analis dan Pranata SDM Aparatur.

b) Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial atau anggaran BRPI bersumber utama dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik dalam bentuk Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain itu, kerja sama dengan beberapa institusi baik dalam negeri maupun luar negeri merupakan salah satu alternatif dalam memperoleh dana riset di BRPI.

Anggaran di BRPI terdiri dari anggaran untuk kebutuhan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis riset, layanan perkantoran, layanan jasa riset untuk masyarakat, serta pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana. Kebutuhan anggaran BRPI dengan asumsi SOTK baru sebagai lembaga pelatihan, maka pada tahun 2023 jumlah anggaran yang diterima BRPI menunjukkan kecenderungan menurun terutama untuk dukungan manajemen sedangkan untuk anggaran belanja operasional cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan terutama dilandaskan pada ketersediaan anggaran pemerintah (APBN). Namun demikian, dengan kondisi keuangan negara yang semakin terbatas, akan dilakukan upaya untuk mendapatkan dana insentif kegiatan dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain.

c) Sumber Daya Fisik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta untuk mencapai sasaran dan tujuan, BRPI mempunyai sumber daya fisik atau sarana dan prasarana penunjang yang memadai yang terletak di dalam kawasan seluas lebih dari 50 Ha. Sarana dan prasarana yang tersedia digunakan untuk kegiatan penelitian dan kegiatan administrasi penelitian. Sarana riset yang dimiliki BRPI adalah sebagai berikut:

1. Panti benih (*hatchery*) untuk setiap komoditas, yang dilengkapi dengan fasilitas pemijahan dan berbagai bak dengan jenis dan ukuran berbeda untuk pemeliharaan larva dan benih;
2. Perkolaman yang meliputi bak beton sejumlah 249 buah dengan ukuran 25, 50 dan 200 m² untuk pemeliharaan benih dan pengamatan keragaan kandidat ikan strain unggul; kolam tanah sejumlah 93 buah dengan ukuran 200 m² hingga 5.000 m² untuk pemeliharaan induk dan pemeliharaan pembesaran ikan

- kandidat strain unggul, serta reservoir atau kolam penampung air untuk menjaga kesinambungan pasokan air terutama pada musim kering;
3. Laboratorium Fisiologi dan Genetika, untuk melakukan pengamatan karakter genetik ikan, termasuk peralatan untuk melakukan transgenesis serta Laboratorium Lingkungan, untuk melakukan pengamatan parameter kimiawi pada ikan dan kualitas lingkungan pemeliharaan ikan;
 4. Peralatan dan mesin penunjang riset seperti pompa air, pompa aerasi, kincir, blower, alat berat (*excavator*), jaring, waring dan lain-lain.

Untuk menunjang kegiatan riset, BRPI dilengkapi dengan sarana pendukung dan prasarana administrasi yang meliputi antara lain:

1. Gedung Administrasi dengan luas total kurang lebih 1.540 m² terdiri dari Ruang Kepala, Ruang Administrasi, Ruang Peneliti dan Teknisi, Ruang Perpustakaan, Ruang Arsip, Ruang Ibadah dan Ruang Rapat serta Auditorium. Gedung Administrasi dilengkapi dengan jaringan internet, baik jaringan kabel maupun jaringan nirkabel;
2. Perumahan dinas pegawai yang terdiri dari berbagai ukuran rumah dinas mulai dari ukuran 36 m² sampai dengan 180 m² di dalam kawasan BRPI sehingga memudahkan pegawai untuk mendapatkan tempat tinggal;
3. Rumah Tamu (*Guest House*) dan asrama (*dormitory*) untuk menampung tamu dinas yang berkunjung dan mahasiswa atau siswa yang melakukan praktek, magang atau penelitian;
4. Kendaraan Operasional berupa mobil, sepeda motor roda dua dan sepeda motor roda tiga.

E. Permasalahan Dan Peranan Riset Sebagai Solusi

Permasalahan utama dalam bidang perikanan budidaya adalah masih belum optimalnya tingkat efisiensi dari teknologi yang diterapkan oleh masyarakat pembudidaya sehingga mempengaruhi tingginya harga pokok produksi suatu produk. Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya adalah ketersediaan benih dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik dan tersedia setiap saat pada waktu dibutuhkan. Karakteristik ini hanya dapat dipenuhi oleh ikan budidaya strain unggul.

Ikan dengan kategori strain unggul juga akan sangat menguntungkan pembudidaya karena pertumbuhan yang cepat, efisien dalam pemanfaatan pakan, tahan terhadap penyakit, atau dengan kata lain ikan yang mempunyai produktivitas tinggi. Ketersediaan ikan strain unggul akan sangat memacu pengembangan perikanan budidaya yang produktif dan efisien di Indonesia. Renstra BRPI merupakan acuan bagi pelaksanaan riset penyediaan varietas unggul ikan budidaya serta penyebarannya ke masyarakat pengguna.

F. Lingkungan Strategis

Sebagai lembaga yang mempunyai mandat melaksanakan kegiatan riset bidang pemuliaan ikan budidaya, BRPI diharuskan untuk menyusun rencana strategis dengan memperhatikan lingkungan strategis yang mempengaruhi pencapaian kinerja organisasi. Secara teoritis, lingkungan strategis dapat diartikan sebagai situasi faktor strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan BRPI yang telah ditetapkan. Situasi faktor strategis yang dimaksud adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*internal factor strategic*) maupun eksternal (*external factor strategic*) baik yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*), sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berkaitan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Dalam hal ini, BRPI mempunyai lingkungan yang sangat strategis berdasarkan analisis terhadap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a) Faktor Strategis Lingkungan Eksternal

1. Faktor Kekuatan

Faktor kekuatan yang dapat dijadikan aset dasar dalam pelaksanaan kegiatan di BRPI antara lain adalah:

- Visi Presiden RI ke VIII Joko Widodo dalam NAWACITA yaitu tentang meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional

serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi dan domestik. Kedua visi tersebut dituangkan dalam aspek komersialisasi bidang kelautan dan perikanan secara berkelanjutan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan yang ditujukan untuk kemakmuran masyarakat;

- Telah dihasilkan strain unggul ikan budidaya hasil pemuliaan yang menghasilkan benih dan induk ikan unggul untuk mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya skala nasional;
- Sarana pendukung seperti *hatchery*, laboratorium, kolam, dan prasarana lain yang dimiliki oleh BRPI merupakan aset penting untuk melaksanakan penelitian pemuliaan ikan budidaya;
- Sumber Daya Manusia yang terdiri atas: instruktur, teknisi akuakultur, teknisi kesehatan ikan, penyuluh, perencana, pranata keuangan, analis keuangan, arsiparis, pekarya dan tenaga administrasi siap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan secara akurat dan terencana.

2. Faktor Kelemahan

Beberapa kelemahan yang dirasakan masih dimiliki oleh BRPI antara lain:

- Keterbatasan sumber dana dan peralatan laboratorium serta belum semua parameter uji laboratorium masuk dalam ruang lingkup akreditasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan riset dan pelayanan publik, sehingga perlu penetapan skala prioritas dan metode untuk menetapkan kegiatan-kegiatan riset;
- Keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM merupakan salah satu kelemahan yang dapat menghambat pencapaian hasil riset BRPI;
- Keterbatasan anggaran dalam mengelola keberlanjutan kegiatan jejaring pemuliaan ikan komoditas antara BRPI dengan institusi lain, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan koordinasi dan pembinaan kerjasama yang konsisten dan saling menguntungkan.

b) Faktor Strategis Lingkungan Internal

1. Faktor Peluang

Peluang yang dapat dimanfaatkan BRPI untuk lebih berperan aktif dalam pembangunan perikanan budidaya antara lain:

- Dalam era globalisasi produk perikanan budidaya diprediksi akan menjadi komoditas strategis bagi masyarakat dunia, akibat semakin menurunnya hasil perikanan tangkap;
- Permintaan produk perikanan budidaya yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun;
- Peluang pasar yang semakin meningkat untuk produk perikanan budidaya air tawar pada level nasional maupun internasional.

2. Faktor Tantangan

Tantangan yang perlu mendapat perhatian oleh BRPI dalam menjalankan penelitian pemuliaan ikan budidaya antara lain:

- Potensi terjadinya banjir serta kondisi *force majeure* (bencana alam) lain yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan riset;
- Potensi wabah penyakit ikan yang dapat terjadi pada situasi dan kondisi tertentu yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan riset;
- Tuntutan kualitas pasar global terhadap standarisasi dan *traceability*, sehingga perlu diantisipasi dengan upaya mengakreditasi laboratorium-laboratorium yang dimiliki oleh BRPI;
- Dimulainya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan semakin menambah persaingan dalam memasarkan produk-produk perikanan budidaya sehingga dibutuhkan peningkatan efisiensi dalam usaha;
- Kondisi iklim global dan lingkungan budidaya yang memburuk serta keterbatasan lahan dan air, dengan demikian diperlukan upaya teknologi yang efisien, hemat air dan energi, ramah lingkungan dan produktif dalam pelaksanaan kegiatan perikanan budidaya;
- Terjadinya penurunan kualitas sumber daya genetik baik ikan introduksi maupun endemik;
- Belum tersedianya pakan yang murah, efisien dan berkualitas tinggi untuk menekan biaya produksi dalam usaha budidaya air tawar.

G. Isu-Isu Strategis

BRPI mempunyai peran penting dengan melakukan riset baik yang bersifat dasar, terapan maupun pengembangan dalam merespon isu-isu yang berkembang terkait pemuliaan ikan budidaya. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi BRPI yaitu:

- Ketersediaan benih unggul ikan budidaya;
- Penyebaran benih unggul ikan budidaya;
- Plasma nutfah spesies perikanan Indonesia;
- Jejaring komunikasi sebagai media transfer produk hasil riset.

Pelaksanaan riset di BRPI selanjutnya akan mengacu pada isu-isu strategis tersebut sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang ada.

2.2. SASARAN KEGIATAN

Renstra Balai Riset Pemuliaan Ikan tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan perikanan melalui pelaksanaan program riset merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan sebagai suatu *output/outcome* dari kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahun 2023 telah dilakukan Reviu terhadap target kinerja yang tercantum pada Bab IV bagian 4.1.2. Dokumen Rencana Strategis BRPI Nomor : 55/BRSDM/KEP-BRPI/2021, tanggal 19 Agustus 2021. Dasar perubahan target Indikator Kinerja adalah dokumen Penetapan Kinerja Revisi yang ditandatangani oleh Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan tanggal 10 Januari 2023. Beberapa indikator kinerja yang mengalami penyesuaian antara lain :

- a. Penghapusan target dan indikator kinerja “Desa Mitra/ Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek Perikanan” dengan satuan (paket);
- b. Penghapusan target dan indikator kinerja “Data dan/ atau Informasi Hasil Riset BRPI” dengan satuan (paket);
- c. Penghapusan target dan indikator kinerja “Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan” dengan satuan (dokumen);
- d. Penghapusan target dan indikator kinerja “Produk Biologi Hasil Riset BRPI” dengan satuan (produk);

- e. Penghapusan target dan indikator kinerja “Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi Hasil Riset BRPI” dengan satuan (paket);
- f. Penghapusan target dan indikator kinerja “Sarana dan Prasarana Riset BRPI yang Ditingkatkan Kapasitasnya” dengan satuan (unit);
- g. Penghapusan target dan indikator kinerja “Sertifikasi Kelembagaan BRPI yang Terstandar” dengan satuan (lembaga);
- h. Perubahan narasi dan volume target indikator kinerja “Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti” dengan satuan (keepakatan) menjadi “Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI” dengan target 2 Kemitraan;
- i. Penghapusan target dan indikator kinerja “Unit kerja BRPI yang lolos penilaian Menuju WBK” dengan satuan (Satker);
- i. Perubahan narasi dan volume target indikator kinerja “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI” (%) dengan target ≤ 1 % menjadi “Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022” (%) dengan target $\leq 0,5$ %;
- j. Perubahan volume target indikator kinerja “Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI” dengan satuan (Nilai) yang semula 80 Nilai menjadi 92 Nilai;
- k. Perubahan narasi dan volume target indikator kinerja “Unit Kerja BRPI yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar” (%) dengan target 84 % menjadi “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI” (%) dengan target 92 %;
- l. Perubahan narasi dan volume target indikator kinerja “Nilai NKA BRPI” (Nilai) dengan target 86 menjadi “Nilai Kinerja Anggaran BRPI” (Nilai) dengan target 82 Nilai;
- m. Perubahan narasi indikator kinerja “Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPI” dengan satuan (%) menjadi “Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI” dengan satuan (%).

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata Kelola dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan, maka satker BRPI diwajibkan untuk mencantumkan beberapa indikator kinerja tambahan antara lain:

- a. Penambahan indikator kinerja “Nilai PNB BP BRPI” dengan target 0,307 Rupiah Miliar;
- b. Penambahan indikator kinerja “Nilai PM SAKIP BRPI” dengan target 80 Nilai; dan
- c. Penambahan indikator kinerja “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan” dengan target 75 %.

Hasil reviu atas revisi Rencana Strategis BRPI Tahun 2023 tersaji pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Reviu atas Revisi Renstra BRPI Tahun 2023

Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2023		
		Renstra	PK	Keterangan
Hasil Riset dan Inovasi BRPI yang Dimanfaatkan				
1	Desa Mitra/ Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek Perikanan (paket)	1,00	-	Pengalihan fungsi riset ke BRIN sehingga adanya penghapusan target
Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPI				
2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPI (rekomjak)	1,00	-	Pengalihan fungsi riset ke BRIN sehingga adanya penghapusan target
3	Karya Tulis Ilmiah Riset BRPI yang Dipublikasikan (dokumen)	20,00	-	Pengalihan fungsi riset ke BRIN sehingga adanya penghapusan target
Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPI				
4	Produk Biologi Hasil Riset BRPI (produk)	3,00	-	Pengalihan fungsi riset ke BRIN sehingga adanya penghapusan target
5	Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi Hasil Riset BRPI (paket)	1,00	-	Pengalihan fungsi riset ke BRIN sehingga adanya penghapusan target
Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPI				
6	Sarana dan Prasarana Riset BRPI yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1,00	-	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPI				
7	Sertifikasi Kelembagaan BRPI yang Terstandar (lembaga)	1,00	-	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
Tatakelola Pemerintahan yang Baik pada BRPI menjadi “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”				
9	Jejaring dan/ atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti (kesepakatan) - Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	8,00	-	Pengalihan fungsi riset ke BRIN sehingga adanya penghapusan target
		-	2,00	
10	Unit kerja BRPI yang lolos penilaian Menuju WBK (Satker)	-	-	IK ini telah tercapai pada Tahun 2021
11	Nilai PNB BP BRPI (Rupiah Miliar)	-	0,307	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan

Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2023		
		Renstra	PK	Keterangan
12	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI (%)/ Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤1 -	- ≤0,5	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
13	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	75,00	78,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
14	Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	-	80,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	80,00	92,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
16	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)/ Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	84,00 -	- 92,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	-	75,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
18	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89,00	89,00	
19	Nilai NKA BRPI (Nilai)/ Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	86,00 -	- 82,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan
21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPI (%)/ Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00 -	- 100,00	Penyesuaian indikator kinerja berdasarkan Renja BRSDMKP yang telah ditetapkan

Dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan yang telah diturunkan (*cascading*) ke level 3 BRPI, maka sasaran kegiatan BRPI tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan **Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker** dengan Indikator Kinerja Kegiatan adalah:

- 1) Nilai PNBK BRPI dengan target 0,307 Rupiah Miliar pada tahun 2023. Indikator ini merupakan IK Baru yang diturunkan ke BRPI;
- 2) Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 dengan target ≤ 1% pada tahun 2020-2022 menjadi ≤ 0,5% pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;

- 3) Indeks Profesionalitas ASN BRPI dengan target 73 sampai dengan 74 Indeks pada tahun 2022 menjadi 78 Indeks pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
- 4) Nilai PM SAKIP BRPI dengan target nilai 80 pada tahun 2023. Indikator ini merupakan IK Baru yang diturunkan ke BRPI;
- 5) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI dengan target nilai 87 pada tahun 2021 menjadi 92 sampai dengan tahun 2024;
- 6) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI dengan target 82% sampai dengan 86% pada tahun 2022 menjadi 92% pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
- 7) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan dengan target 75% pada Tahun 2023. Indikator ini merupakan IK Baru yang diturunkan ke BRPI;
- 8) Nilai IKPA BRPI dengan target nilai 88 sampai dengan 89 pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024;
- 9) Nilai Kinerja Anggaran BRPI dengan target nilai 85 sampai dengan 86 pada tahun 2020 – 2021 menjadi target nilai 81 pada tahun 2022 dan menjadi target nilai 82 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024;
- 10) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI dengan target 2 kesepakatan pada tahun 2023. Indikator ini merupakan IK yang mengalami penyesuaian nomenklatur dari IKU “Jejaring dan/atau Kerjasama Riset BRPI yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti (Kesepakatan)”; dan
- 11) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI dengan target 100% setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

2.3. RENCANA KERJA TAHUN 2023

Penjabaran dari visi, misi dan tujuan BRPI dituangkan dalam sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta target-targetnya. Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Rencana Kerja BRPI tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2023

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBK BRPI (Rupiah Miliar)	0,307
		2	Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	80
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRPI Tahun 2023 dialokasikan untuk memenuhi 3 (tiga) Kerangka Output (KRO), yakni sebagai berikut :

Tabel 4. Rencana Kerja BRPI Tahun 2023

No	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Dukungan Manajemen	10.086.705.000
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.946.105.000
	Layanan Manajemen SDM Internal	33.800.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	106.800.000
Total Anggaran BRPI Tahun 2023		10.086.705.000

2.4. PERJANJIAN KINERJA 2023

Balai Riset Pemuliaan Ikan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPI dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada dokumen Perjanjian Kinerja tersebut terdapat 1 (satu) sasaran kegiatan yang harus dicapai. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki

minimal satu satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan IK BRPI pada tahun 2023 berjumlah 11 (sebelas) indikator. Perjanjian Kinerja BRPI pada tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRPI 2023

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRPI (Rupiah Miliar)	0,307
		2	Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	80
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Perjanjian Kinerja BRPI tahun 2023 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BRPI dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Perjanjian kinerja ini memuat Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IK) dan Target IK. Adapun IK BRPI yang mendukung kinerja level 1 BRSDMKP, yakni Indikator Kinerja Nilai PNBP BRPI (Rupiah Miliar). Dalam rangka mencapai target IK tersebut, dialokasikan anggaran kegiatan yang tertuang dalam dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) RKA-K/L BRPI tahun 2023. Pada tahun anggaran 2023 alokasi anggaran dalam DIPA BRPI adalah sebesar Rp10.086.705.000,00 yang bersumber dari APBN rupiah murni. Setiap komponen dan sub komponen kegiatan dalam RKA-K/L disusun sesuai Rencana Kerja dan Bagan Akun Standar agar dapat mendukung pencapaian IK yang terdapat dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2023.

Pada tanggal 27 Juni tahun 2023, Perjanjian Kinerja BRPI mengalami perubahan dikarenakan adanya kebijakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor

25/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan dari dan dalam jabatan administrasi unit pelaksana teknis lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Sehingga revisi Perjanjian Kinerja (PK) bulan Juni terdapat perubahan pada nama Kepala Satker sebagai komitmen Pihak Kesatu.

2.5. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPI tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Perhitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula perhitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Status indeks capaian IK adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IK pada masing-masing Indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja.

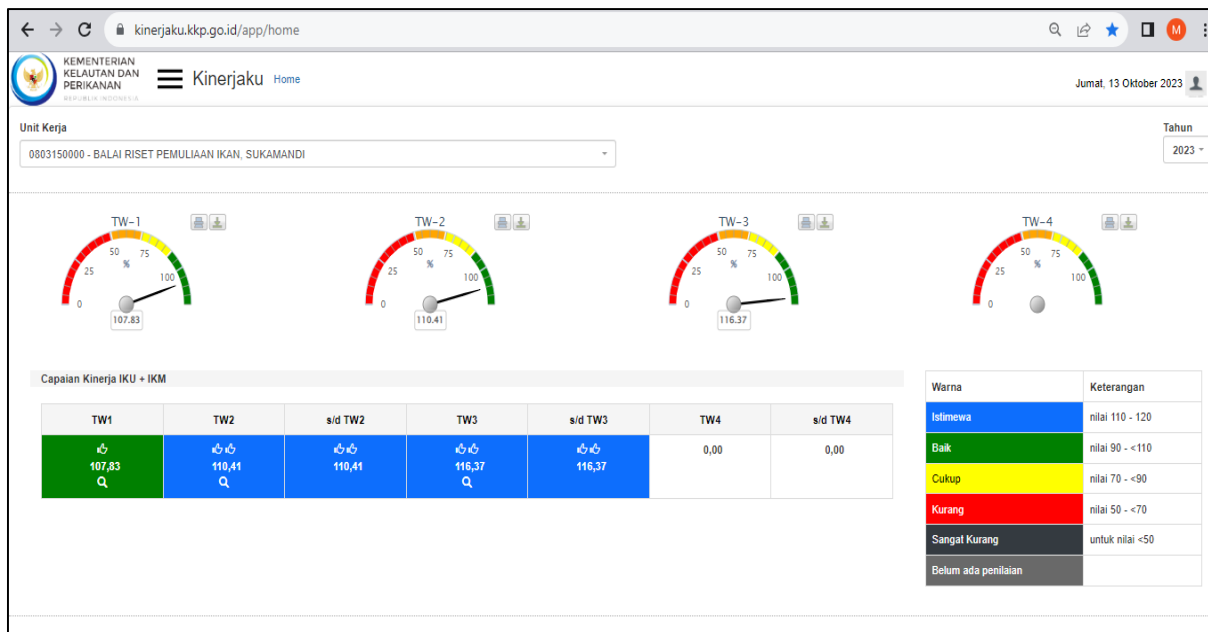
Metode pengukuran kinerja BRPI dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana tertuang dalam Surat Tugas Kepala BRPI Nomor : B.21/BRSDM-BRPI/KP.440/I/2023 tanggal 5 Januari 2023.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PRESTASI KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI). Pengukuran kinerja merupakan suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada Penetapan Kinerja BRPI dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id*. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, capaian nilai kinerja organisasi BRPI pada triwulan III tahun 2023 adalah sebesar 116,37% sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2023 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Sampai dengan triwulan III tahun 2023, capaian kinerja BRPI terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang sudah tercapai. Nilai kinerja BRPI pada masing-masing Indikator bernilai baik dan istimewa dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditentukan. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja BRPI yang memperoleh nilai capaian

melebihi target yang telah ditentukan (120,00%) diantaranya IK 1 Nilai PNPB BRPI, IK 6 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI, dan IK 7 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan. Sedangkan indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPI. Berikut capaian Indikator Kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023:

Tabel 6. Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2023	TARGET TW III 2023	REALISASI TW III 2023	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1. Nilai PNPB BRPI (Rupiah Miliar)	0,307	0,29	0,41	120,00
		2. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤0,5	-	-	-
		3. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	78,00	-	-	-
		4. Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	80,00	-	-	-
		5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	92,00	-	-	-
		6. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92,00	92,00	133,33	120,00
		7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75,00	75,00	100,00	120,00

	8.	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89,00	-	-	-
	9.	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	82,00	-	-	-
	10.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2,00	-	-	-
	11.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku Tahun 2023 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Berdasarkan data pada Tabel diatas, terdapat indikator kinerja dengan nilai capaian tertinggi sebesar 120,00% pada IK Nilai PNBPN BRPI, IK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI, dan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan. Sampai dengan triwulan III tahun 2023 terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang telah terukur capaiannya. Capaian kinerja BRPI Sebagian besar indikator ditargetkan pada triwulan berikutnya atau pada akhir tahun 2023.

3.2.1. SASARAN KEGIATAN Terpeuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 11 (Sebelas) IK yaitu:

IK 1. Nilai PNBPN BRPI (Rupiah Miliar)

Menurut Undang Undang Nomor 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Objek dan ruang lingkup PNBPN meliputi pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Capaian IK Nilai PNBPN BRPI ditargetkan secara triwulanan dengan bukti capaian berupa data realisasi pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/surat penyampaian realisasi PNBPN dari Kepala Satker ke Pusat. Capaian indikator Nilai PNBPN BRPI pada triwulan III tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian IK 1 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 1. Nilai PNBP BRPI (Rupiah Miliar)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	0,307	0,29	0,41	120,00*	-	0,307	120,00*

Keterangan: *) Persentase melebihi 120,00% akan dikonversi menjadi 120,00%

Indikator kinerja Nilai PNBP BRPI pada tahun 2023 memiliki target sebesar 0,307 Miliar Rupiah dengan periode pengukuran secara triwulanan. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, capaian indikator Nilai PNBP BRPI sebesar Rp. 410.033.867,- atau 0,41 Miliar Rupiah dari target 0,29 Miliar Rupiah atau setara dengan persentase capaian 120,00%. Indikator ini merupakan indikator kinerja baru, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya (2020-2022). Sementara itu jika dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian target 2024 sudah mencapai 133,55% lebih dari 120,00% dengan target pada tahun 2024 sebesar 0,307 Rupiah Miliar dengan realisasi sudah tercapai 0,41 Rupiah Miliar di triwulan III tahun 2023.

Realisasi capaian indikator kinerja Nilai PNBP BRPI pada triwulan III apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan berada di posisi ketiga satker penyeter PNBP tertinggi setelah Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan. Semua satker yang memiliki IK PNBP pada triwulan III ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut capaian Nilai PNBP satker lingkup Pusrisikan pada triwulan III tahun 2023:

Tabel 8. Capaian Nilai PNBP TW III Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN NILAI PNBP (Rupiah Miliar)
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1,05
2	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	0,55
3	Balai Riset Pemuliaan Ikan	0,41
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	0,23
5	Balai Riset Benih Ikan Hias	0,14
6	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	0,02
7	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	0,02
8	Loka Riset Budidaya Rumpuk Laut	0,01

Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran untuk mencapai sasaran kinerja ini diperoleh nilai efisiensi 20,00 dengan pagu anggaran sebesar Rp415.500.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 81,06%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian PNBP BRPI diantaranya memanfaatkan sarana dan prasarana (sewa tanah, gedung, dan bangunan) yang dimiliki, penjualan hasil perikanan, serta penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi (sewa alat Laboratorium) dalam meningkatkan PNBP. Selain itu, pencapaian realisasi PNBP pada triwulan III lebih tinggi dibandingkan target dikarenakan rencana realisasi PNBP hasil penjualan perikanan melebihi dari target yang ditetapkan dikarenakan meningkatnya permintaan pasar atas kebutuhan produk unggul BRPI sehingga persentase capaian melebihi dari 100%.

Upaya – upaya yang mendukung keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya komitmen yang tinggi dari Kepala Balai dan didukung kesanggupan tim kerja terhadap target PNBP yang telah disepakati bersama serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap bulan.

IK 2. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud dalam indikator kinerja ini adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari.

Tabel 9. Capaian IK 2 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 2. Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0,00	0,00	-	≤0,5	-	-	n/a	-	≤0,5	n/a

Pengukuran indikator kinerja Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dilakukan pada akhir tahun 2023 dengan target $\leq 0,5\%$. Indikator ini belum dapat diukur pada triwulan III karena target ditetapkan pada akhir tahun 2023. Capaian indikator kinerja ini bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2021) IK ini sudah tercapai pada triwulan III dengan capaian sebesar 120,00%, sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2022 indikator ini memiliki capaian yang sama dengan tahun 2023 yaitu belum terdapat capaian karena pengukuran ditetapkan pada akhir tahun. Sementara itu apabila dibandingkan dengan target Renstra BRPI tahun 2020-2024, capaian terhadap target 2024 belum dapat diukur ketercapaiannya dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Realisasi capaian Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI pada triwulan III tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun. Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp20.000.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 57,70%

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penyusunan laporan keuangan tahun 2022 sesuai standar akuntansi pemerintah, serta melakukan reuiu dan pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan data BMN.

Upaya – upaya yang mendukung keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada beberapa kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan dan terbentuknya penguatan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran di BRPI.

IK 3. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Nilai capaian indeks profesionalitas ASN diperoleh dari jumlah nilai kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN. Nilai kesesuaian kualifikasi pendidikan dapat ditingkatkan melalui penugasan belajar pada pegawai. Nilai kompetensi dapat ditingkatkan dengan mengirimkan pegawai pada diklat kepemimpinan untuk pejabat struktural, diklat teknis dan fungsional untuk fungsional umum dan pejabat fungsional, serta seminar untuk pegawai yang terkait dengan bidang tugasnya masing-masing. Nilai kinerja diperoleh dari pengukuran pada aplikasi e-SKP KKP (<https://prestasikerja.kkp.go.id/>). Sedangkan nilai kedisiplinan ditentukan berdasar ada tidaknya hukuman disiplin yang dikenakan pada pegawai.

Tabel 10. Capaian IK 3 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 3. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	78,00	-	-	n/a	-	78,00	n/a

Indeks Profesionalitas ASN BRPI pada tahun 2023 ditargetkan dengan nilai 78,00 (tujuh puluh delapan) indeks dan pengukuran dilakukan secara semesteran. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan semesteran atau triwulan II dan akhir tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2022), Indikator Indeks Profesionalitas ASN BRPI ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pada triwulan III belum terdapat realisasi capaian. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian terhadap target 2024 belum dapat diukur ketercapaian dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Realisasi capaian indeks profesionalitas ASN BRPI pada triwulan III belum dapat dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan dikarenakan pengukuran dilakukan pada triwulan berikutnya (akhir tahun). Sampai dengan triwulan III, capaian IP ASN BRPI sementara tercapai 89,37 indeks (data tersebut diperoleh dari laman ropeg.kkp.go.id).

Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Indeks profesionalitas ASN BRPI pasca

pandemi ini mencerminkan adanya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya manusia, dimana seluruh pegawai sudah bertransformasi ke era digital. Pelaksanaan pelatihan dan seminar sangat efektif dilakukan secara daring sehingga pemanfaatan sumber daya berbasis digital menjadi lebih efisien. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp33.800.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 44,59%.

Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan capaian IP ASN ini telah dilakukan sosialisasi dan asistensi diklat e-milea, mengikuti diklat 20 JP, updating info seminar dan pelatihan untuk seluruh pegawai, serta monitoring pengembangan kompetensi.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini adanya upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dari seluruh pegawai BRPI melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring, adanya tim pengelola kepegawaian yang secara intens dalam memonitoring terkait pergerakan nilai IP ASN seperti memberikan info pelatihan-pelatihan/diklat/seminar, serta adanya keaktifan pegawai dan operator dalam pemutakhiran data (mengunggah sertifikat dan melakukan entri data pada aplikasi e-Pegawai KKP) sehingga target indikator kinerja ini dapat tercapai dengan baik.

IK 4. Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamankan instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggungjawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (*input*) atau kegiatan (*output*) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau *outcome*. Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit eselon I KKP.

Nilai PM SAKIP BRPI dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja

internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPI merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP BRPI.

Tabel 11. Capaian IK 4 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 4. Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	80,00	-	-	n/a	-	80,00	n/a

Indikator Nilai PM SAKIP BRPI ini baru ditargetkan pada tahun 2023 dengan nilai target 80,00 (delapan puluh). Sampai dengan triwulan III tahun 2023, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun. Indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian terhadap target 2024 Nilai PM SAKIP BRPI ini belum dapat diukur ketercapaian dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Evaluasi Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP level 3 UPT lingkup BRSDM Tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei sampai dengan 9 Juni 2023. Berikut hasil evaluasi capaian Nilai PM SAKIP satker lingkup Pusrisikan pada triwulan III tahun 2023:

Tabel 12. Capaian Nilai PM SAKIP Satker Lingkup Pusrisikan TW III Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN PM SAKIP
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82,25
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	82,25
3	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	82,00
4	Balai Riset Pemuliaan Ikan	81,80
5	Balai Riset Perikanan Laut	81,20
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	81,20
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	81,20
8	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	81,15
9	Loka Riset Perikanan Tuna	80,75
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	80,75
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	80,50

Perbandingan realisasi capaian Indikator Nilai PM SAKIP BRPI dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan berada di posisi keempat tertinggi serta seluruh satker telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp12.500.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 14,59%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini diantaranya telah tersedianya data dukung SAKIP selama lebih dari 5 tahun serta adanya implementasi SAKIP dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien. Selain itu juga telah dilakukan penilaian mandiri SAKIP secara berjenjang dan berkelanjutan. Sekretariat BRSDM telah melakukan verifikasi penilaian mandiri SAKIP level 3 BRPI pada tanggal 28-31 Mei 2023. Berdasarkan hasil verifikasi bukti dukung, Nilai SAKIP BRPI diperoleh sebesar 81,80 dengan kategori A (Memuaskan) sedangkan target dalam Perjanjian Kinerja adalah 80,00.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini diantaranya komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim SAKIP BRPI serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi adanya pendampingan SAKIP dan penyusunan LKj oleh Itjen dan Sekretariat BRSDM.

IK 5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPI. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satker BRPI, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu aspek kepatuhan (bobot 25%), kesesuaian (bobot 25%), ketercapaian (bobot 30%) dan ketepatan waktu (bobot 20%). Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi dan LKj. Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data. Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IK pada Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2022 pada aplikasi

kinerjaku (Nilai Pencapaian Sasaran Strategis). Sedangkan aspek ketepatan waktu diukur dari ketepatan waktu penyampaian LKj ke atasan dan upload ke aplikasi e-SAKIP Reviu.

Tabel 13. Capaian IK 5 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	92,00	-	-	n/a	-	92,00	n/a

Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja ini baru ditargetkan pada tahun 2021 sampai saat ini sehingga pada tahun 2020 tidak terdapat capaian. Nilai Rekonsiliasi Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari rekonsiliasi data kinerja. Sampai dengan triwulan III tahun 2023, Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun 2023. Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya (2021-2022) dikarenakan pada triwulan III belum terdapat realisasi capaian. Sementara itu, bila dibandingkan dengan target Renstra BRPI tahun 2020-2024, Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI ini juga belum dapat diukur ketercapaian dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Perbandingan realisasi capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan belum dapat dibandingkan dikarenakan target capaian ditetapkan pada akhir tahun 2023. Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp16.334.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 34,29%.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses mencapai keberhasilan Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI diantaranya (a) telah melengkapi dokumen kinerja berupa Perjanjian Kinerja, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, Laporan Kinerja triwulanan, serta data dukung laporan kinerja per triwulan; (b) melakukan penginputan capaian kinerja serta melengkapi data dukung capaian pada Aplikasi kinerjaku sehingga dapat menghasilkan skor capaian kinerja triwulan I-III; (c) melakukan pengecekan terkait kesesuaian antara dokumen kinerja dengan aplikasi kinerjaku; serta (d) telah dilakukan penyampaian laporan kinerja tahun 2022 secara tepat waktu baik ke atasan maupun upload ke aplikasi e-Sakip Reviu.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kelengkapan dokumen yang mendukung aspek-aspek penilaian nilai rekonsiliasi kinerja Balai riset pemuliaan ikan serta kegiatan pelaksanaan dokumen perencanaan hingga dokumen pelaporan kinerja yang dilakukan dengan baik. Selain itu, setiap aspek dilakukan monitoring terhadap dokumen-dokumen secara berkala.

IK 6. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Merujuk pada Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*), KKP telah menetapkan salah satu indikator kinerja utamanya yaitu “Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPI (%)”, dimana target pada tahun 2023 sebesar 92,00% (sembilan puluh dua persen).

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2023 menggunakan aplikasi *kinerjakkp.bitrix24.com*. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam system informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi *bitrix24*. Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi *bitrix24* diantaranya Laporan Kinerja pertriwulan. Bobot Komponen Keaktifan diantaranya Konten dokumentasi tulisan kegiatan (rapat/seminar/workshop/diseminasi) dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5; Konten berupa karya infografis poin 1; dan Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BRSDM pada Triwulan III* dan IV Tahun 2023 menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat *portal.kkp.go.id*. Penghitungan keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin. Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II.

Tabel 14. Capaian IK 6 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 6. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
88,00	92,22	100,00	92,00	92,00	133,33	120,00*	33,33	92,00	120,00*

Keterangan: *) Persentase melebihi 120,00% akan dikonversi menjadi 120,00%

Sampai dengan triwulan III tahun 2023, nilai capaian indikator kinerja Presentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI ini diperoleh sebesar 133,33% melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 92,00% atau setara dengan persentase capaian sebesar 120,00%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020-2022 capaian indikator Manajemen Pengetahuan yang Terstandar ini mengalami peningkatan dengan persentase kenaikan sebesar 51,51-33,33%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020–2024, capaian target 2024 sudah tercapai melebihi 120,00% dari target 92,00%.

Realisasi capaian Indikator Kinerja ini memiliki nilai sama dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan yaitu 133,33%, hal ini dapat dilihat dari aspek Keaktifan yang dihasilkan oleh capaian setiap satker. Komponen tingkat keaktifan dinilai berdasarkan keaktifan Kepala Satker untuk berbagi informasi pada aplikasi portal.kkp.go.id minimal 8 kali posting berita pada setiap triwulan. Capaian indikator kinerja ini pada triwulan III (Juli-September) tahun 2023 Lingkup UPT BRSDM diambil dari nilai capaian level 2 Unit Kerja Pusrisikan yang tertuang dalam surat dinas dari Sekretaris BRSDM Nomor : B.6388/BRSDM.1/RC.610/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan III Tahun 2023. Berikut capaian Indikator Manajemen Pengetahuan Terstandar satker lingkup Pusrisikan pada triwulan III tahun 2023:

Tabel 15. Capaian Indikator MP Terstandar Satker Lingkup Pusrisikan TW III Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN MP
1	Balai Riset Perikanan Laut	133,33
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	133,33
3	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	133,33
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	133,33
5	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	133,33
6	Balai Riset Pemuliaan Ikan	133,33

7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	133,33
8	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	133,33
9	Loka Riset Perikanan Tuna	133,33
10	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	133,33
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	133,33

Efisiensi sumberdaya pada Sumber Daya Manusia yang mendukung Indikator kinerja manajemen pengetahuan terstandar ini melibatkan keaktifan Kepala Balai melalui kegiatan yang dipublish pada aplikasi Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id. Sedangkan analisis atas efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran kinerja ini diperoleh nilai efisiensi 20,00 dengan pagu anggaran sebesar Rp22.776.500,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 51,13%.

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah berbagi informasi baik berupa berita, infografis, maupun video kegiatan yang dipublish pada aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id secara aktif dan tepat waktu.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di laman portal.kkp.go.id sebagai sarana manajemen pengetahuan terstandar, komitmen pimpinan untuk aktif dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini, serta dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya.

IK 7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BRPI. Pengukuran indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPI ini dilakukan secara triwulanan dengan target 75,00%. Capaian atas indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian IK 7 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 7. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	75,00	75,00	100,00	120,00*	-	75,00	120,00*

Keterangan: *) Persentase melebihi 120,00% akan dikonversi menjadi 120,00%

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan pada triwulan III tahun 2023, capaian indikator ini tercapai 100,00% dari target 75,00% atau setara dengan persentase capaian 120,00%. Indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian target 2024 sudah tercapai 120,00% dengan target 75,00% dan sudah terealisasi 100,00% di triwulan III tahun 2023.

Satker lingkup Pusrisikan yang menjadi uji petik pengawasan oleh Itjen tahun 2023 diantaranya BBRBLPP Gondol, BRPBAPP Maros, dan BRPI. Apabila dibandingkan dengan satker lain lingkup Pusrisikan, capaian indikator rekomendasi hasil pengawasan BRPI dan BRPBAPP Maros tercapai 100,00% dibandingkan BBRBLPP Gondol yaitu 50,00%. BRPI telah tuntas menindaklanjuti seluruh hasil temuan sehingga persentase capaian 100,00%. Sedangkan untuk Satker yang tidak ada LHP atau sebagai obyek Pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sesuai target yaitu 75,00%. Berikut capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan satker lingkup Pusrisikan pada triwulan III tahun 2023:

Tabel 17. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Pusrisikan TW III Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN HASIL PENGAWASAN
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100,00
2	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100,00
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	50,00

Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran untuk mencapai sasaran kinerja ini diperoleh nilai efisiensi 20,00 dengan pagu anggaran sebesar Rp20.000.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 57,70%.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penginputan data BMN pada Aplikasi SAKTI, penyusunan laporan evaluasi PNBPN, serta menyusun rencana optimalisasi pemanfaatan BMN guna pencapaian target PNBPN. Selain itu, tercapainya IK ini dikarenakan adanya percepatan dalam penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pengawasan serta adanya verifikasi secara berlapis atas pertanggungjawaban keuangan, PNBPN, dan BMN. BRPI telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi Inspektorat I Inspektorat Jenderal KKP terkait hasil evaluasi PNBPN pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah dinyatakan tuntas 100% tertuang dalam BATLRHP Itjen Nomor : 27.06.1/ITJ.1/KU.430/VI/2023.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan tim pengendalian intern yang terintegrasi dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IK 8. Nilai IKPA BRPI (Nilai)

Indikator kinerja Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada aplikasi **OM-SPAN (Online Monitoring-Sistem Perbendaharaan dan Administrasi Negara)** pada *website* (<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>). Nilai kinerja tersebut berubah secara *real time* selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran. Indikator Kinerja ini ditetapkan untuk mengukur aspek implementasi dan manfaat pengelolaan anggaran dalam upaya mewujudkan peningkatan pranata dan kelembagaan birokrasi BRPI yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Tabel 18. Capaian IK 8 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 8. Nilai IKPA BRPI (Nilai)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
98,32	-	-	89,00	-	-	n/a	-	89,00	n/a

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRPI ditetapkan dengan target 89,00 (delapan puluh sembilan). Pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran, sehingga pada triwulan III tidak terdapat capaian. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, IK ini sudah tercapai pada triwulan III dengan perolehan persentase capaian sebesar 111,73% dari target nilai 88,00 dengan realisasi 98,32. Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021-2022) indikator ini memiliki capaian yang sama dengan tahun 2023 yaitu belum terdapat capaian karena pengukuran ditetapkan pada akhir tahun. Sementara itu bila dibandingkan dengan target Renstra BRPI tahun 2020-2024, capaian Nilai IKPA BRPI ini juga belum dapat diukur ketercapaian dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Realisasi capaian indikator Nilai IKPA BRPI pada triwulan III belum dapat dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun. Capaian Nilai IKPA BRPI sampai dengan triwulan III 2023 senilai 97,63 yang diperoleh data dari aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan.

Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp59.133.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 66,38%.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini diantaranya penyampaian data kontrak secara tepat waktu, pengelolaan TUP secara proposional, mengajukan pemutakhiran Halaman III DIPA dengan pengesahan, melakukan percepatan penyerapan anggaran, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian output kegiatan maupun realisasi keuangan secara berkala, serta memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan secara tepat waktu (17 hari kerja).

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah terlaksananya proses administrasi

keuangan dengan baik yang dilakukan BRPI dalam pengelolaan keuangannya, adanya perencanaan dari pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan pemantauan berkala terhadap capaian kegiatan maupun realisasi keuangan setiap bulannya serta melaksanakan aspek-aspek nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan baik. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi oleh komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan BRPI serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IK 9. Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai serapan anggaran di tahun berjalan berdasarkan target penyerapan anggaran yang telah ditetapkan. Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapannya. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan yang telah ditetapkan. Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian outputnya yang dilakukan secara efisien dan efektif. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Tabel 19. Capaian IK 9 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 9. Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	-	82,00	-	-	n/a	-	82,00	n/a

Pada tahun 2023, Balai Riset Pemuliaan Ikan memiliki target 82,00 (delapan puluh dua) Nilai Kinerja Anggaran BRPI. Sampai dengan triwulan III, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan akhir tahun 2023. Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya (2020-2022) dikarenakan pada triwulan III belum ada realisasi capaian. Sementara itu, bila

dibandingkan dengan target Renstra BRPI tahun 2020-2024, Nilai Kinerja Anggaran BRPI ini belum dapat diukur ketercapaian dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Realisasi capaian IK Nilai Kinerja Anggaran BRPI pada triwulan III belum dapat dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun. Capaian Nilai Kinerja Anggaran BRPI sampai dengan triwulan III sementara diperoleh 97,17 yang diperoleh data dari aplikasi SMART DJA.

Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp7.200.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 21,95%.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai indikator ini yaitu telah menginput capaian output bulan Januari-September serta melakukan penyesuaian antara lain terkait dengan informasi kinerja, target, rencana penarikan dana, capaian sasaran program dan melakukan perbaikan melalui aplikasi SAKTI.

Faktor penunjang dalam keberhasilan pencapaian IK ini diantaranya konsistensi penyerapan terhadap rencana penarikan dana, capaian keluaran, penyerapan anggaran maupun tingkat efisiensi penggunaan anggaran serta memperhatikan terhadap pengisian capaian realisasi volume rincian output.

IK 10. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerjasama formal yang saling menguntungkan antara BRPI dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN BRPI. Kegiatan kerjasama dilakukan atas dasar kepentingan bersama untuk mencapai kemanfaatan bersama. Kegiatan kerjasama sangat diperlukan oleh setiap institusi, dalam hal ini BRPI, salah satunya sebagai sarana dalam menyampaikan dan menyebarluaskan output yang telah dihasilkan. Capaian indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI pada triwulan III tahun 2023 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian IK 10 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 10. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
2,00	1,00	2,00	2,00	-	-	n/a	-	2,00	n/a

Indikator Kinerja (IK) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI pada tahun 2023 ini ditargetkan 2 (dua) Kemitraan dan periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan III, indikator kinerja ini belum dapat diukur dikarenakan target ditetapkan pada akhir tahun. Capaian indikator Kemitraan ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2022) mengalami penurunan target dan realisasi dikarenakan adanya perbedaan metode pengukuran yang mana ditahun sebelumnya indikator ini diukur secara triwulanan. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, indikator kinerja Kemitraan ini belum dapat diukur ketercapaian dikarenakan tercapai pada akhir tahun.

Indikator Kinerja ini pada triwulan III belum dapat dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan dikarenakan pengukuran dilakukan pada akhir tahun. Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran belum dapat diukur karena belum dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja. Pagu anggaran dalam mendukung indikator kinerja ini sebesar Rp10.850.000,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 51,82%.

Kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan tercapainya indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI sampai dengan triwulan III tahun 2023 yaitu telah dilakukan mengikuti pembahasan capaian output Kerjasama tahun 2023 lingkup Pusrisikan; koordinasi dan inisiasi kerjasama dengan calon mitra terkait kerjasama optimalisasi pemanfaatan lahan, pendampingan dalam peningkatan kompetensi SDM dan TEFA; terdapat perjanjian Kerjasama dengan 6 calon mitra (belum teregister); serta membuat draft perjanjian kerjasama dengan Dinas Perikanan Lima Puluh Kota – Kota Pariaman dan BBI Tanah Bumbu.

Faktor pendukung tercapainya indikator Kemitraan BRPI ini adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan, perbanyak akses jaringan kolaborasi dengan kelompok pembudidaya, pengusaha, dan calon mitra kerjasama, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IK 11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)

Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPI berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Tabel 21. Capaian IK 11 BRPI Triwulan III Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)									
Realisasi TW III 2020-2022			Tahun 2023					Renstra KKP 2020-2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	% Kenaikan TW III 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00

Pengukuran indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI tahun 2023 diukur secara triwulanan. Capaian IK ini pada triwulan III telah tercapai 100,00% dengan target dan realisasi 100,00%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator ini memiliki capaian yang sama dengan tahun 2022 yaitu 100,00% dan pengukuran dilakukan secara triwulanan. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 tidak bisa dibandingkan karena pada tahun 2021 indikator ini dilakukan pengukuran pada akhir tahun dan indikator dukungan manajemen teknis ini merupakan indikator baru di tahun 2021 sehingga pada tahun 2020 tidak memiliki capaian. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target Renstra BRPI 2020-2024, pada capaian target 2024 sudah tercapai 100,00%.

Realisasi capaian Indikator Kinerja ini memiliki nilai sama dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan yaitu 100,00%. Berikut capaian Indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI satker lingkup Pusrisikan pada triwulan III tahun 2023:

Tabel 22. Capaian Indikator DUKMAN Satker Lingkup Pusrisikan TW III Tahun 2023

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN DUKMAN
1	Balai Riset Perikanan Laut	100,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100,00
3	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	100,00
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100,00
5	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100,00
6	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100,00
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	100,00
8	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100,00
9	Loka Riset Perikanan Tuna	100,00
10	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	100,00
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	100,00

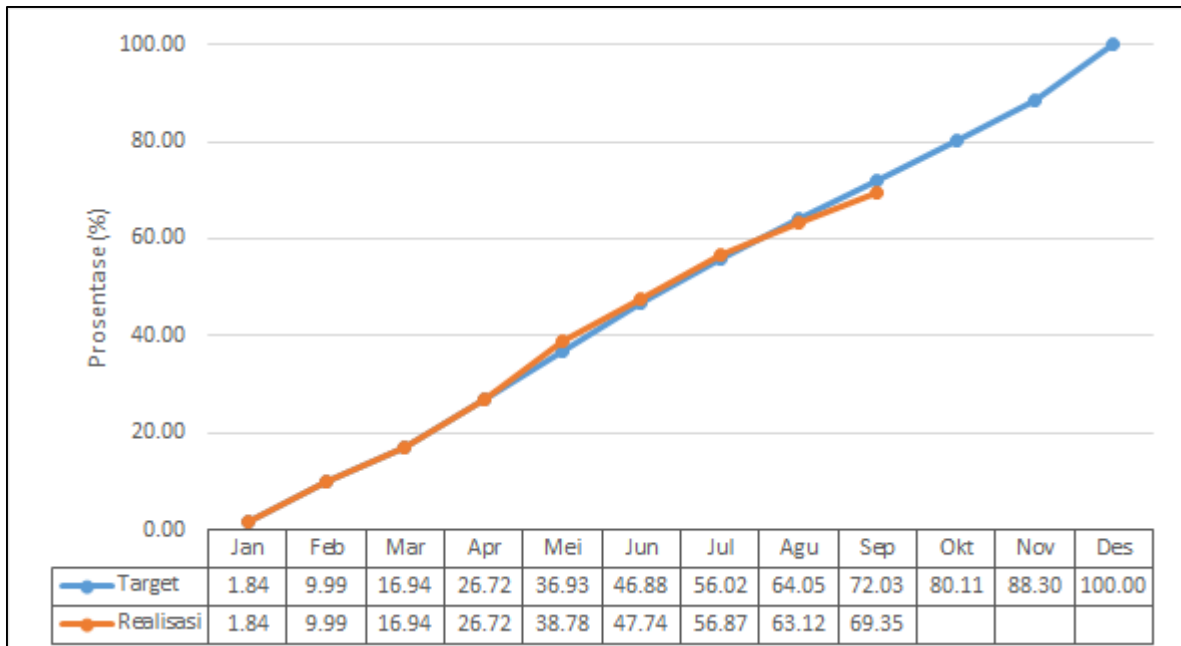
Analisis atas efisiensi sumber daya anggaran untuk mencapai sasaran kinerja ini diperoleh nilai efisiensi 20,00 dengan pagu anggaran sebesar Rp9.468.611.500,00 dan telah terealisasi anggaran sebesar 69,22%.

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini yaitu telah terlaksananya seluruh kegiatan manajerial sampai triwulan III yang kemudian diarsipkan dengan baik terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen, laporan, maupun dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan data dukung tercapainya IK seperti laporan mingguan, laporan bulanan, serta laporan kegiatan triwulan I-III manajerial lingkup Tata Operasional, Tata Usaha dan Pelayanan Teknis.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya serta peran aktif dari masing-masing pegawai untuk mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

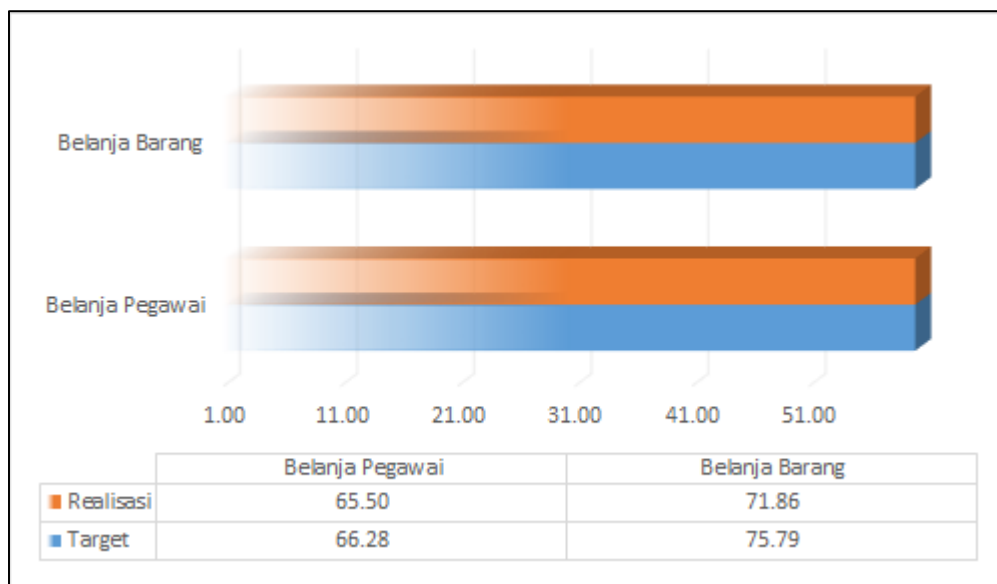
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2023, BRPI mengelola anggaran sebesar Rp10.086.705.000,00 yang bersumber dari APBN dan digunakan untuk membiayai capaian 11 indikator kinerja yang merupakan mandatori dari Pusat Riset Perikanan. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan III tahun 2023 disajikan sebagai berikut:



Gambar 6. Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran BRPI TW III 2023
 Sumber: Aplikasi OM SPAN Bulan September 2023

Dari pagu anggaran BRPI tahun 2023 sebesar Rp10.086.705.000,00 sampai dengan triwulan III tahun anggaran 2023 telah terealisasi Rp6.994.638.027,00 (69,35%). Target dan realisasi anggaran BRPI berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Target dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Triwulan III 2023

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran tertinggi terdapat pada belanja barang dan diikuti oleh belanja pegawai. Sampai dengan triwulan III Tahun Anggaran 2023 realisasi belanja barang sebesar 71,86%, sedangkan realisasi belanja

pegawai sebesar 65,50%. Belanja pegawai direalisasikan secara rutin setiap awal bulan, sedangkan belanja barang direalisasikan sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan. Realisasi anggaran pada triwulan III ini lebih rendah dari pada target dikarenakan terdapat perlambatan dalam proses pertanggungjawaban belanja barang serta pada belanja pegawai

terdapat mutasi pegawai dan anggaran tulin 13 & 14 yang dialokasikan 100% kebijakan pembayarannya terealisasi 50% sehingga realisasi anggaran masih rendah. Rekomendasi yang disarankan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait sehingga bisa segera dilakukan percepatan pelaksanaan anggaran pada tahun 2023.

Pagu anggaran BRPI yang bersumber dari APBN dipergunakan untuk membiayai capaian 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IK) dalam 1 Sasaran Kegiatan “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker”. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan triwulan III tahun 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 23. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Pagu	Realisasi	%
KEGIATAN 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10,086,705,000	6,994,638,027	69.35%
Jumlah Total Anggaran :		10,086,705,000	6,994,638,027	69.35%

Sementara itu untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan maka disusun kegiatan-kegiatan dalam RKA-K/L yang mendukung pencapaian masing-masing indikator kinerja. Secara rinci pencapaian kinerja dan anggaran masing-masing IK dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 24. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan III Tahun 2023

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN (%)	PAGU ANGGARAN (Rp.Ribu)	REALISASI ANGGARAN (Rp.Ribu)	PERSENTASE (%)
KEGIATAN 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan							
1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Nilai PNPB BRPI (Rupiah Miliar)	0,29	0,41	120	415,500,000	336,821,500	81.06
	2 Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	-	-	-	20,000,000	11,539,000	57.70
	3 Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	-	-	-	33,800,000	15,073,000	44.59
	4 Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	-	-	-	12,500,000	1,823,500	14.59
	5 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	-	-	-	16,334,000	5,601,512	34.29
	6 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92	133,33	120	22,776,500	11,647,000	51.14
	7 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75	75	100	20,000,000	11,539,000	57.70
	8 Nilai IKPA BRPI (Nilai)	-	-	-	59,133,000	39,250,807	66.38
	9 Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	-	-	-	7,200,000	1,580,500	21.95
	10 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	-	-	-	10,850,000	5,622,500	51.82
	11 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100	100	100	9,468,611,500	6,554,141,708	69.22
JUMLAH					10,086,705,000	6,994,640,027	69.35

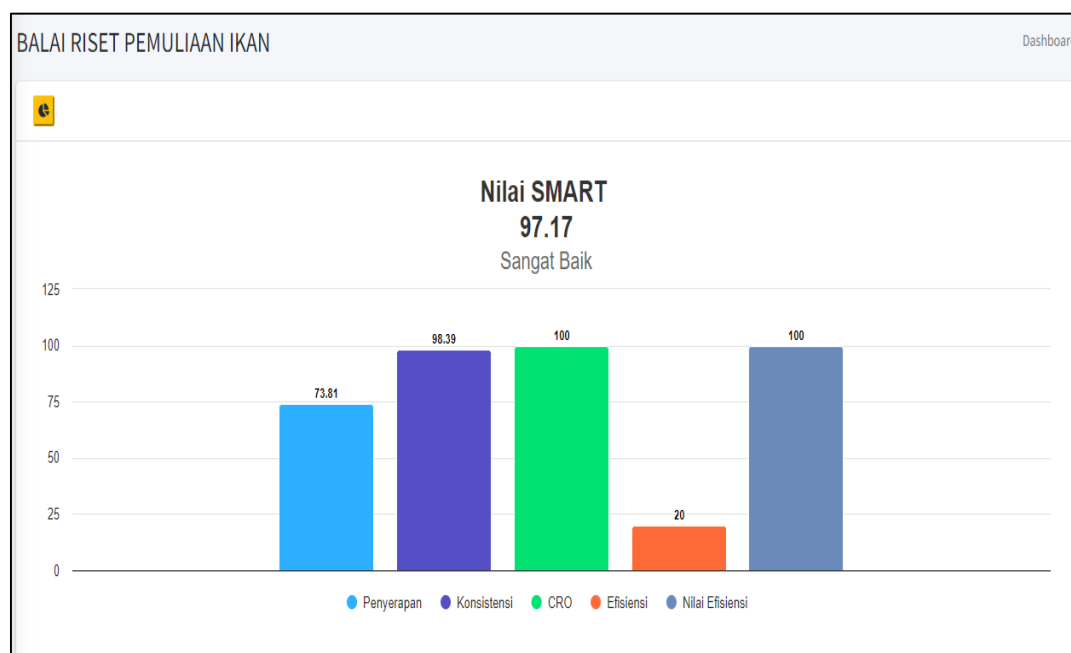
Realisasi anggaran BRPI sampai dengan triwulan III tahun 2023 telah terealisasi sebesar 69,35%. Namun demikian terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan anggaran dikarenakan adanya kendala dalam penggunaan kartu kredit pemerintah masih terdapat beberapa penolakan oleh penyedia dalam *marketplace*.

Secara umum kinerja BRPI sampai dengan triwulan III tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan dapat tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan rencana operasional kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3.4. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Balai Riset Pemuliaan Ikan sebagai organisasi sektor public dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui Aplikasi Smart DJA. Nilai efisiensi BRPI sampai triwulan III tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 8. Nilai Smart BRPI pada Triwulan III Tahun 2023

Nilai efisiensi BRPI pada triwulan III tahun 2023 mencapai 100,00 dengan tingkat efisiensi maksimal (+20) dari rentang -20 sampai dengan +20. Capaian nilai efisiensi sebesar 100,00 dan capaian nilai Smart BRPI sebesar 97,17 dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian Rincian Output (CRO) BRPI diperoleh sebesar 100

Capaian ini dipengaruhi oleh kemampuan satker dalam mencapai target volume RO yang sudah ditetapkan dalam DIPA petikan serta faktor eksternal (kebijakan, kondisi force majeure). Sedangkan hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai nilai optimal adalah mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian RO

di lapangan dan melaporkan capaian RO secara disiplin dan akurat (SAS/SAKTI atau SMART).

2. Nilai Efisiensi BRPI diperoleh sebesar 100

Hal-hal yang mempengaruhi nilai efisiensi adalah Capaian RO dan Penyerapan anggaran. Nilai Efisiensi dapat diperoleh secara optimal karena capaian RO 100% dengan realisasi dibawah pagu anggaran.

3. Penyerapan anggaran yang diperoleh BRPI sebesar 69,35

Penyerapan anggaran dipengaruhi oleh perencanaan RPD yang akurat dan kemampuan BRPI dalam melakukan revisi anggaran sehingga diperoleh penyerapan anggaran yang optimal.

4. Konsistensi BRPI diperoleh sebesar 98,39

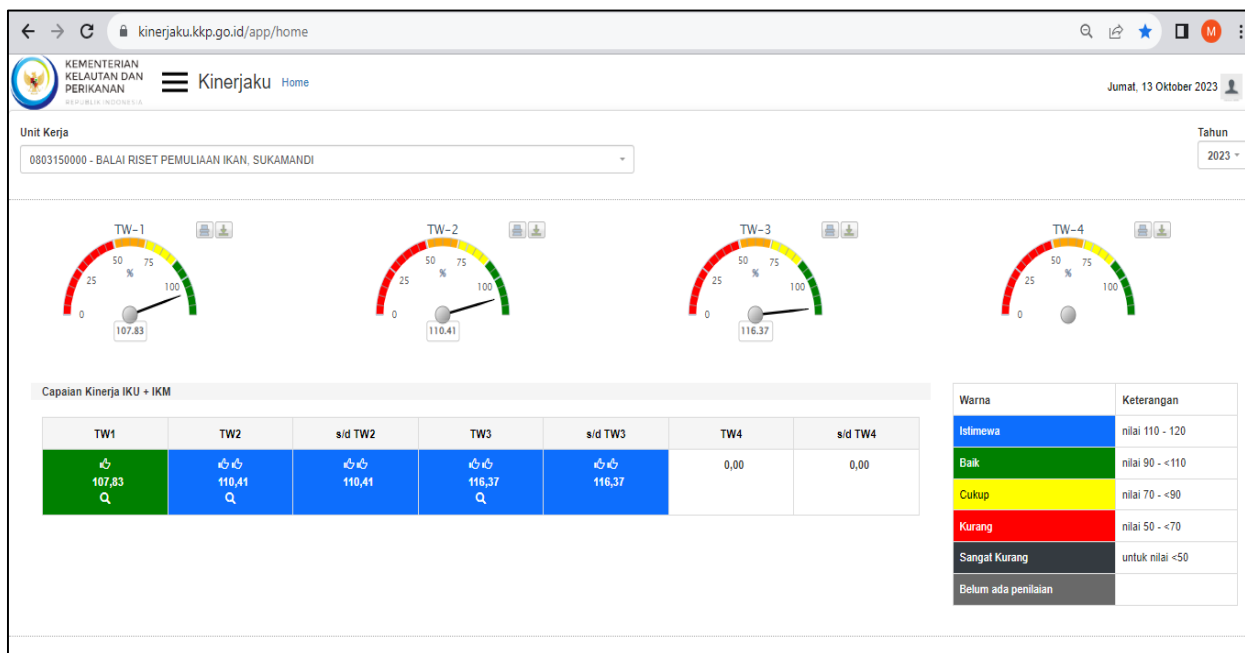
Konsistensi yang optimal diperoleh dengan dilakukannya penyerapan anggaran yang mengacu kepada RPD pada halaman 3 DIPA Petikan Revisi dan melakukan revisi atas halaman 3 DIPA setiap dilakukan revisi anggaran.

Hal-hal yang telah dilakukan dalam mendukung capaian efisiensi anggaran BRPI dengan melakukan reuiu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal serta melakukan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan yang ditetapkan secara rutin dan berkala.

IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa Balai Riset Pemuliaan Ikan berhasil mencapai **Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan/ Nilai Kinerja Organisasi** sebesar **116,37%** dengan status sangat baik, sebagaimana tersaji pada *dashboard* kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 9. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan III Tahun 2023

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2023 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Berdasarkan capaian kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023 diketahui terdapat 4 (empat) IK yang sudah tercapai dan beberapa IK lainnya belum tercapai namun akan tercapai di akhir tahun. Nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023 masuk kategori sangat baik (istimewa) dikarenakan terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya melebihi 100% diantaranya IK Nilai PNBK BRPI, IK Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI, dan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan dengan capaian 120,00%. Sedangkan indikator kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

4.2. REKOMENDASI

Secara umum kinerja BRPI pada triwulan III tahun 2023 sudah sangat baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk tetap dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan pendukung IK untuk memastikan bahwa target akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

4.3. TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TRIWULAN II TAHUN 2023

Sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja tahun 2023, BRPI telah melakukan tindak lanjut rekomendasi atas Laporan Kinerja triwulan II tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 25. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan II Tahun 2023

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Status
1	Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan pendukung IK untuk memastikan bahwa target akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) sehingga capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	Telah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) secara berkala.

Laporan Kinerja triwulan III tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Joni Haryadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBP BRPI (Rupiah Miliar)	0,307
		2	Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	80
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.086.705.000
Total Anggaran Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2023		10.086.705.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Agus Cahyadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Agus Cahyadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNBK BRPI (Rupiah Miliar)	0,307
		2	Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPI dibandingkan Realisasi Anggaran BRPI TA 2022 (%)	≤0,5
		3	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	78
		4	Nilai PM SAKIP BRPI (Nilai)	80
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPI (Nilai)	92
		6	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPI (%)	92
		7	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BRPI yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	75
		8	Nilai IKPA BRPI (Nilai)	89
		9	Nilai Kinerja Anggaran BRPI (Nilai)	82
		10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.086.705.000
Total Anggaran Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2023		10.086.705.000

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Yayan Hikmayani


Agus Cahyadi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

Nomor : B.6509/BRSDM.1/HP.520/X/2023 13 Oktober 2023
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas
Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah
Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk
Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”

Yth. (daftar nama terlampir)

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor 1635/ITJ.0/TU.140/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Realisasi capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP Tahun 2022
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” sebesar 0,12%, realisasi tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar $\leq 1\%$. Adapun rincian capaian dari masing-masing Eselon I lingkup KKP disampaikan pada lampiran 2.
3. Realisasi capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” periode Triwulan III Tahun 2023 diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode Triwulan IV Tahun 2022 sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas
4. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan III Tahun 2023 lingkup KKP sebesar 93,17% (tuntas 1.568 dari 1.683 rekomendasi). Realisasi tindak lanjut hasil pengawasan (tuntas) tersebut melampaui target yang ditetapkan di Triwulan III Tahun 2023 yaitu sebesar 75%. Angka capaian tindak lanjut hasil pengawasan

Itjen dari masing-masing unit Eselon I sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 disajikan pada Lampiran 3.

Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya Saudara dapat menyampaikan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Satker Saudara atas capaian terlampir.

Atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

a.n Kepala BRSDM
Sekretaris BRSDM,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Rudi Alek Wahyudin

Tembusan :

1. Kepala BRSDM;
2. Inspektur Jenderal KKP.

Lampiran 1 Surat

Nomor : B.6509/BRSDM.1/HP.510/X/2023

Tanggal : 13 Oktober 2023

1. Kepala Pusat Riset Kelautan;
2. Kepala Pusat Riset Perikanan;
3. Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP;
4. Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
5. Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan;
6. Plt. Kepala Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan.

a.n Kepala BRSDM
Sekretaris BRSDM,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Rudi Alek Wahyudin

Lampiran 2 Surat

Nomor : B.6509/BRSDM.1/HP.510/X/2023

Tanggal : 13 Oktober 2023

Data Rekapitulasi Capaian IKU
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BRSDM
Triwulan III Tahun 2023

No	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat	81	79	97,53
2	Pusriskan	1	1	100,00
3	Pusriskel	-	-	-
4	Pusdik KP	1	1	100,00
5	Puslatluh KP	-	-	-
6	BBRP2BKP	-	-	-
7	BBRSEKP	-	-	-
	TOTAL	83	81	97,59

No	Satker/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	UPT Pusriskan	22	21	95,45
	BBRBLPP GONDOL	2	1	50,00
	BRPBAPP MAROS	15	15	100,00
	BRPI SUKAMANDI	5	5	100,00
2	UPT Pusriskel	-	-	-
3	UPT Pendidikan	91	75	82,42
	POLTEK DUMAI	23	23	100,00
	SUPM WAEHERU	12	12	100,00
	POLTEK KARAWANG	11	11	100,00
	POLTEK BITUNG	16	16	100,00
	POLTEK AUP	28	12	42,86
	SUPM SORONG	1	1	100,00
4	UPT PUSLATLUH	53	53	100,00
	BPPP TEGAL	1	1	100,00
	BPPP AMBON	22	22	100,00
	BPPP BITUNG	19	19	100,00
	BPPP BANYUWANGI	11	11	100,00
	Total	166	149	89,76

a.n Kepala BRSDM
Sekretaris BRSDM,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Rudi Alek Wahyudin